

## ABSTRAK

Nama : Septi Dwi Handayani  
Program Studi : Hubungan Masyarakat  
Judul : Peran Humas Dalam Mengelola Informasi Publik  
(Layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Pada  
Saat Pandemi Covid-19 di Direktorat Jenderal Pemasarakatan

Penelitian ini membahas tentang peran humas Direktorat Jenderal Pemasarakatan dalam mengelola informasi publik (PPID) pada saat pandemi covid-19 serta kendala atau hambatan yang dialami dalam mengelola informasi publik. Bagi suatu organisasi atau lembaga kehumasan perlu menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan, atau menyampaikan visi, misi, tujuan dan rencana organisasi kepada publik, serta menyampaikan informasi kepada publik. Humas pemerintah atau lembaga publik merupakan kebutuhan fungsional dalam tugas menyebarluaskan informasi tentang kebijakan, rencana dan kegiatan pemerintah atau lembaga publik kepada publik. Pandemi covid-19 membuat masyarakat mengalami disinformasi terkait hoax, maka dari itu PR memiliki peranan yang strategis dalam menyampaikan informasi secara kreatif, inovatif, dan efektif dengan memanfaatkan berbagai teknologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus tipe 1, untuk pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teori yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori informasi organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa peran humas Direktorat Jenderal Pemasarakatan dalam mengelola informasi public saat pandemi covid-19 adalah sebagai komunikator, sebagai fasilitator, publikasi, edukasi dan sosialisasi, serta bersinergi. Kendala atau hambatan yang dialami adalah SDM (sumber daya manusia) yang tidak sesuai latar belakang, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan, dan pembaharuan SOP.

**Kata Kunci:** peran humas, informasi publik, kendala atau hambatan.

**ABSTRACT**

*Name* : Septi Dwi Handayani  
*Field of Study* : Public relations  
*Title* : *The Role of Public Relations in Managing Public Information (Information Management and Documentation Officer Service) During the Covid-19 Pandemic at Direktorat Jenderal Pemasyarakatan*

This study discusses the role of public relations at the Directorate General of Corrections in managing public information (PPID) during the covid-19 pandemic and the obstacles or obstacles experienced in managing public information. For an organization or public relations institution, it is necessary to establish communication with stakeholders, or convey the vision, mission, goals and plans of the organization to the public, as well as convey information to the public. Public relations of government or public institutions is a functional requirement in the task of disseminating information about policies, plans and activities of government or public institutions to the public. The covid-19 pandemic has made people experience disinformation related to hoaxes, therefore PR has a strategic role in conveying information creatively, innovatively, and effectively by utilizing various technologies. This study uses a qualitative descriptive research method using a type 1 case study design, for data collection is done through interviews and documentation. The theory applied in this research is using organizational information theory. Based on the results of the research that has been done, it can be said that the role of the Public Relations Directorate General of Corrections in managing public information during the covid-19 pandemic is as a communicator, as a facilitator, publication, education and socialization, and synergizing. Constraints or obstacles experienced are HR (human resources) that do not match the background, lack of facilities and infrastructure, lack of training, and updating of SOP's.

**Keywords:** the role of public relations, public information, obstacles or barriers.